

Menanggapi Bencana Bahan Kimia Beracun

Pelaporan Bencana Bahan Kimia Beracun

Bila terjadi bencana bahan kimia beracun, harus berusaha mengurangi kerugian terhadap nyawa dan harta benda dalam waktu paling singkat, dan pada saat bersamaan mengurangi pengaruh terhadap lingkungan sekitar, cara yang paling mudah dan langsung, menelepon 119 Pusat Komando Layanan Kebakaran dan majikan untuk penanganan.

- ✓ Terjadi kecelakaan pada pabrik bahan kimia atau kendaraan pengangkut bahan kimia, di sekitar lokasi kejadian ada asap atau bencana kebakaran
- ✓ Di lokasi tidak terjadi bencana kebakaran, namun di lokasi terdapat ember besi, wadah, di udara tercium bau yang menusuk, di atas permukaan lantai terdapat tepung atau cairan yang mencurigakan

Respon Sederhana Terhadap Bahan Kimia Beracun

Cara menanggapi bencana bahan kimia beracun yang sederhana: “Lari, lepas, rendam, tutup, antar”.

“Lari” :

Yaitu menggunakan saputangan atau kain basah yang dibasahi dengan air untuk menutupi mulut dan hidung, pergi keluar dengan menuju ke arah datangnya angin, mengenakan jas hujan (jas hujan yang dilengkapi dengan sarung sepatu lebih baik) atau jaket, memanfaatkan bahan pelindung sederhana untuk menahan bahan kimia beracun, mengurangi masuknya bahan kimia beracun ke dalam tubuh. Tulisan “lari” ini intinya adalah dalam waktu singkat mencegah bahan kimia beracun masuk ke dalam tubuh, mengurangi permukaan tubuh yang terpapar bahan kimia beracun, dan pada saat bersamaan menjauhi area bencana untuk mencegah terpengaruh.

“Lepas” :

Yaitu setelah tiba di area aman, melepaskan baju luar, benda perlindungan, dan menyegel baju luar di dalam kantong plastik. “Lepas” juga adalah untuk mengurangi waktu terpapar dengan bahan kimia beracun, mengurangi resiko terpapar.

“Rendam” :

Saat mencurigai kulit terkontaminasi bahan kimia beracun, bisa terlebih dahulu merendamnya selama 10 menit menggunakan air kaporit yang dijual di pasaran dan telah dilarutkan 10 kali lipat, selanjutnya mencucinya menggunakan sabun alkali atau air bersih, atau mencuci bersih bagian yang terkontaminasi dengan serbuk karbon aktif, air kaporit, air soda dan lain-lain.

“Rendam” intinya adalah melakukan tindakan desinfeksi dekontaminasi sederhana, mengurangi kecepatan kulit menyerap bahan kimia beracun, bila tidak ada pembersih-pembersih ini, maka gunakan air bersih untuk mencuci terus menerus.

“Tutup” :

Menutupi dengan pakaian yang bersih.

“Antar” :

Segera antar ke dokter. Boleh menghubungi 119 daerah setempat dan mengikuti petunjuk staf pertolongan bencana. Bila tinggal di area yang terpengaruh, mengikuti petunjuk polisi atau staf pemadam kebakaran, apakah

perlu mengevakuasi atau berlindung di rumah penduduk setempat. Bila melakukan evakuasi, harus menutup erat pintu, jendela, dan memadamkan sumber api. Bila berlindung di rumah, jangan ragu, segera masuk ke dalam ruangan, menutup semua pintu dan jendela, perhatikan apakah AC harus dimatikan atau dialihkan menjadi sirkulasi dalam ruangan, bila masih tidak merasa tenang, boleh tutup pintu dan celah jendela dengan selotip, dan memperhatikan makanan dan minuman apakah terkontaminasi.

Penjelasan Simbol pada Sistem Harmonis Global (GHS) Bahan Kimia

Nyala Api	Tanda Seru	Bahaya Terhadap Kesehatan
<ul style="list-style-type: none"> ● Gas yang mudah terbakar ● Aerosol yang mudah terbakar ● Cairan yang mudah terbakar ● Benda padat yang mudah terbakar ● Bahan kimia swareaktif ● Peroksida organik ● Cairan piroforik ● Benda padat piroforik ● Bahan kimia swapanas ● Bahan penghambat air 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan beracun akut tingkat 4 ● Bahan yang menyebabkan korosif/iritasi pada kulit tingkat 2 ● Bahan yang menyebabkan kerusakan/iritasi mata parah tingkat 2 ● Bahan yang penyebab alergi pada kulit ● Bahan yang meracuni sistem organ target khusus ~ paparan tunggal tingkat 3 	<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan penyebab alergi pada saluran pernapasan ● Bahan yang menginduksi mutasi yang diturunkan ● Bahan karsinogen ● Bahan yang beracun terhadap alat reproduksi ● Bahan yang beracun terhadap sistem organ target khusus ~ paparan tunggal tingkat 1~2 ● Bahan yang beracun terhadap sistem organ target khusus ~ untuk paparan berulang
Korosif	Segumpal Api di Atas Lingkaran	Bom Meledak
<ul style="list-style-type: none"> ● Bahan korosif logam ● Bahan korosif/iritasi kulit tingkat 1 ● Bahan yang menyebabkan kerusakan/iritasi mata parah tingkat 1 	<ul style="list-style-type: none"> ● Gas oksidator ● Cairan oksidator ● Benda padat oksidator 	<ul style="list-style-type: none"> ● Peledak ● Bahan swareaktif tipe A dan B ● Peroksida organik tipe A dan B
Botol Baja Gas	Lingkungan	Tengkorak dengan Dua Tulang Bersilang
Gas bertekanan	Bahan berbahaya terhadap lingkungan air	Bahan beracun akut tingkat 1~3